



PASTIKAN TIDAK ADA LAGI PROYEK MOLOR
Pekerjaan Infrastruktur Dilelang Lebih Awal

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan mengubah mekanisme lelang, khusus untuk jenis pekerjaan fisik infrastruktur. Jika selama ini proses lelang dilakukan dalam satu tahun berjalan, maka untuk selanjutnya akan dimulai lebih awal. Hal tersebut guna memastikan tak ada lagi proyek molor akibat keterbatasan waktu.

Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, memaparkan perubahan mekanisme pelelangan tersebut akan ditempuh manakala RAPBD 2018 bisa diputuskan lebih awal. "Misalnya akhir November sudah bisa diketok, maka pekerjaan tahun depan bisa kami lelang pada Desember tahun ini. Tapi tandatangani kontrak atau pemenangnya tetap diputuskan pada 2018," jelasnya di sela meninjau realisasi pekerjaan revitalisasi drainase Jalan Kenari, Rabu (23/8).

Selain meninjau pekerjaan revitalisasi drainase Kenari, Haryadi didampingi Wakil Walikota Heroe Poerwadi serta jajaran pejabat Pemkot juga meninjau pembangunan SDN Tegalpanggung dan kantor Kecamatan Wirubrajan.

Pembangunan SDN Tegalpanggung dan kantor Kecamatan Wirubrajan tersebut sebenarnya sudah dilakukan tahun lalu, namun molor sehingga dilanjutkan tahun ini dengan rekanan baru.

Haryadi mengungkapkan, lelang pekerjaan yang akan dilakukan lebih awal hanya diprioritaskan untuk proyek skala besar. Dengan begitu, proses pekerjaan fisik dapat dilakukan sejak awal tahun serta menghindari kegiatan yang menumpuk di akhir tahun.

"Dengan pola seperti ini maka akan mempermudah pengawasan. Ketika di tengah perjalanan ada yang tidak sesuai spesifikasi, langsung bisa dilakukan tindakan," tandasnya.

Heroe Poerwadi menambahkan, pihaknya mengapresiasi revitalisasi drainase Kenari yang realisasinya lebih cepat 30 hari dari kontrak. Percepatan proyek tersebut akan berdampak pada efisiensi waktu serta menekan ongkos sosial. Hal ini lantaran selama pekerjaan maka ruas jalan harus ditutup total dari arus kendaraan sehingga kepentingan publik sempat terganggu.

Pekerjaan diikuti dengan modernisasi infrastruktur. Terutama pada struktur dinding saluran dari sebelumnya hanya lapisan batu, kini diganti *box culvert* atau beton yang mampu menahan beban hingga 42,5 ton.

(Dhi)-m



Haryadi Suyuti didampingi Heroe Poerwadi dan sejumlah pejabat meninjau revitalisasi drainase Kenari.

KR-Andh. Wisdan

1.
 2.
 3.
 4. **Din. PUPKP**

Netral Biasa Jumlah Pers

Tindak Lanjut
 Ditanggapi
 Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005